

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan Strategi Kampanye Pencegahan dan Penyalahgunaan Bahaya Narkoba terhadap Remaja (pelajar SMA dan mahasiswa) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilakukan oleh Badan Narkotika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan penelitian tersebut.

A. KESIMPULAN

1. Strategi kampanye yang telah dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melaksanakan Strategi Kampanye Pencegahan dan Penyalahgunaan Bahaya Narkoba terhadap remaja menggunakan program sosialisasi-sosialisasi ke sekolah maupun ke universitas yang ada di Yogyakarta dengan menggunakan strategi dua arah (*bi-directional campaign*) atau tatap muka dan strategi kampanye bermedia (*uni-directional campaign*). Strategi tersebut menggunakan tatap muka langsung (*face to face*) yang berupa bentuk program sosialisasi langsung ke sekolah maupun universitas, sedangkan strategi menggunakan media, baik itu media cetak maupun media elektronik. Media yang paling efektif dalam kegiatan kampanye yang sudah dilakukan, mengenai kegiatan kampanye pencegahan dan penyalahgunaan bahaya narkoba

terhadap remaja yaitu media *face to face* atau tatap muka langsung karena disitu terjadi proses komunikasi antar komunikator dan komunikan yang langsung berdiskusi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba bagi para remaja.

2. Pelaksanaan strategi kampanye pencegahan dan penyalahgunaan bahaya narkoba terhadap remaja oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi tiga proses diantaranya Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*communication action*), dan Evaluasi (*evaluation*).
3. Program kegiatan kampanye yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkaitan dengan strategi kampanye pencegahan dan penyalahgunaan bahaya narkoba terhadap remaja diantaranya: Melakukan *screening* secara menyeluruh terhadap penyalahguna narkoba yang ada di Yogyakarta, Kampanye pencegahan dan penyalahgunaan bahaya narkoba terhadap remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan program sosialisasi pencegahan, kampanye pencegahan dan penyalahgunaan bahaya narkoba terhadap remaja di Universitas-universitas yang ada di , Pembentukan Kader Anti Narkoba di SMA maupun Universitas yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Memberikan fasilitas pelayanan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial kepada penyalahguna korban penyalahgunaan dan

4. Evaluasi dilakukan dalam garis besar saja dalam satu periode program kampanye yakni dalam satu tahun. Hasil evaluasi juga dilaksanakan pada akhir periode yang menyertakan seluruh bidang yang ada di Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada saat itu melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan kampanye yang telah dilaksanakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam pelaksanaan kegiatan kampanye pencegahan dan penyalahgunaan bahaya narkoba terhadap remaja yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai penulis dan peneliti memberikan saran untuk kegiatan kampanye ini, diantara lain:

Kepada pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

1. Saya sarankan, kampanye yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, lebih diperbanyak lagi intensitas kampanye, secara menyeluruh dan berkesinambungan kepada seluruh remaja yang lebih terstruktur dan terfokus terhadap segmen-segmen sasaran kampanye, baik itu masyarakat luas, lembaga, organisasi, media, dan mahasiswa

yang ada di Yogyakarta, sehingga kampanye yang dilakukan bisa lebih efektif, efisien dan komprehensif.

2. Dalam struktur organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini masih terdapat beberapa sub bagian yang masih kosong, sebaiknya segera ditindaklanjuti dengan mengisi sub-sub yang masih kosong, agar seluruh kegiatan kampanye yang dilakukan BNNP DIY dapat berjalan secara maksimal.
3. Dalam kegiatan *focus diskusi* atau dialog baik itu *face to face*, dialog interaktif di televisi sebaiknya menghadirkan seorang pengguna narkoba yang sudah sembuh dalam penggunaan narkoba dan memberikan pesan-pesan yang mudah diterima oleh kalangan remaja (pelajar atau mahasiswa) serta harus benar-benar fokus terhadap sasaran kampanye, sehingga diharapkan bisa menekan jumlah penyalahgunaan narkoba.
4. Penggunaan media cetak maupun elektronik lainnya harus lebih efektif dan efisien, baik dalam setiap pelaksanaan dan penerapan penggunaan media, sebaiknya penggunaan media cetak baik itu cara pembagian leaflet, stiker, buku panduan dan lainnya, sebaiknya sebelum dibagikan hendaknya menjelaskan isi dari media cetak tersebut kepada remaja.